



Menteri Perindustrian Republik Indonesia

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 80/M-IND/PER/12/2016

TENTANG

NILAI DAN BUDAYA KERJA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mencapai sasaran strategis Kementerian Perindustrian, perlu didukung oleh organisasi yang dinamis dan adaptif sesuai perkembangan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dalam rangka menciptakan organisasi yang dinamis dan adaptif diperlukan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas;
 - c. bahwa dalam rangka menciptakan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas diperlukan pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Nilai dan Budaya Kerja Kementerian Perindustrian;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 494);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 54);
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet kerja Periode Tahun 2014-2019;
7. Keputusan Presiden Nomor 83/P Tahun 2016 tentang Penggantian Beberapa Menteri Kabinet Kerja periode 2014-2019;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 30/M-IND/PER/6/2013 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian Perindustrian;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 51.1/M-IND/PER/7/2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 24/M-IND/PER/4/2016;
12. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 511/M-IND/Kep/10/2011 tentang Logo Kementerian Perindustrian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN TENTANG NILAI DAN BUDAYA KERJA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Nilai Kementerian Perindustrian selanjutnya disebut Nilai adalah cara pandang dan keyakinan dasar yang menjadi acuan bagi Pegawai Kementerian Perindustrian untuk bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Budaya Kerja Kementerian Perindustrian selanjutnya disebut Budaya Kerja adalah sikap dan perilaku Pegawai Kementerian Perindustrian yang didasari atas Nilai dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari - hari.
3. Peta Panduan Pengembangan dan Penerapan Nilai dan Budaya Kerja Kementerian Perindustrian selanjutnya disebut Peta Panduan adalah dokumen perencanaan dan pedoman yang memuat tujuan, uraian tahap penerapan, sasaran dan indikator pencapaian serta program kerja pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.
4. Pegawai Kementerian Perindustrian adalah setiap pegawai yang bekerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Pasal 2

- (1) Nilai yang harus dijunjung tinggi oleh Pegawai Kementerian Perindustrian meliputi:

- a. Integritas yaitu pola pikir, perkataan, perilaku, dan tindakan yang baik dan benar serta berpegang teguh pada kode etik dan prinsip moral;
 - b. Profesional yaitu pelaksanaan kerja dengan tuntas dan akurat yang dilandasi kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab, dan komitmen tinggi;
 - c. Inovatif yaitu penyempurnaan dalam implementasi gagasan sebagai solusi alternatif guna mempermudah proses kerja agar lebih baik, lebih cepat, dan lebih tepat;
 - d. Produktif yaitu pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil kerja yang bermanfaat dan tepat guna sesuai dengan target yang telah ditetapkan; dan
 - e. Kompetitif yaitu pengerahan upaya terbaik dalam pelaksanaan daya saing yang membawa dampak bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.
- (2) Nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disebut sebagai INSAN OKE.

Pasal 3

Nilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diwujudkan dalam Budaya Kerja sebagai berikut:

- a. Budaya Disiplin yaitu sikap dan perilaku pegawai untuk taat dan patuh pada setiap peraturan berlandaskan Nilai integritas dan profesional;
- b. Budaya Melayani yaitu sikap dan perilaku pegawai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal berlandaskan Nilai profesional dan produktivitas;

- c. Budaya Totalitas Kerja yaitu sikap dan perilaku pegawai untuk mengerahkan seluruh upaya dalam mencapai target pekerjaan yang dilandasi Nilai profesional, produktivitas, dan inovatif; dan
- d. Budaya Belajar Berkesinambungan yaitu sikap dan perilaku pegawai untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya melalui pengalaman kerja sehari-hari berlandaskan Nilai inovatif dan kompetitif.

Pasal 4

- (1) Nilai dan Budaya Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 wajib diterapkan oleh Pegawai Kementerian Perindustrian.
- (2) Seluruh pimpinan unit eselon I bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- (3) Pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengacu pada Peta Panduan.

Pasal 5

Dalam rangka mempercepat pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dibentuk tim, yang selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri dan ditandatangani Sekretaris Jenderal atas nama Menteri.

Pasal 6

- (1) Dalam rangka pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja, disusun Peta Panduan Pengembangan dan Penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian oleh tim.

- (2) Peta Panduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Peraturan Menteri.
- (3) Peta Panduan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi pedoman dan panduan dalam pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- (4) Peta Panduan disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat ditinjau kembali setiap 1 (satu) tahun.

Pasal 7

- (1) Dalam rangka mendukung pengembangan dan penerapan Nilai dan Budaya Kerja digunakan logo, maskot, dan mars INSAN OKE.
- (2) Logo, maskot dan mars sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri.

Pasal 8

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Desember 2016
MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
AIRLANGGA HARTARTO

Salinan Peraturan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Perindustrian
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perindustrian
3. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perindustrian

Salinan sesuai dengan aslinya

Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

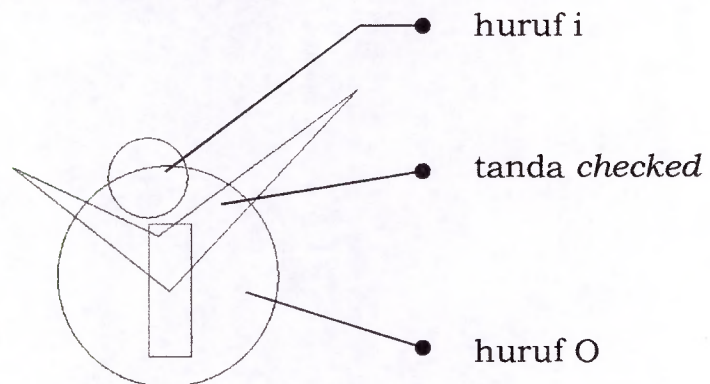


Eko S.A. Cahyanto

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 80/M-IND/PER/12/2016
TENTANG
NILAI DAN BUDAYA KERJA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN



LOGO INSAN OKE



Penjelasan Gambar dan Bentuk

Bentuk logogram terinspirasi dari “bentuk manusia yang tersusun dari huruf **i** dan **O**”, hal ini melambangkan manusia yang ada pada kementerian perindustrian yang optimis dan selalu siap menyambut perubahan.

Bentuk tangan yang juga representasi bentuk/tanda “*checked*” atau pertanda oke menyiratkan konsep penerimaan atas perubahan-perubahan yang terjadi baik di tataran internal organisasi maupun tataran global dengan sikap optimis.

Bentuk lingkaran biru menyiratkan tantangan yang ada pada saat ini adalah tantangan global yang dinamis.

Penjelasan Komposisi Warna

Warna merah menyiratkan sesuatu yang dinamis, bijaksana atas segala perubahan, kreatif, serta semangat kerja pantang menyerah (Kode warna, C : 0 | M : 100 | Y : 100 | K : 0, PANTONE DS73-1C);

Warna hijau melambangkan komitmen perbaikan terus menerus atas kualitas kerja dan kinerja pegawai kementerian perindustrian yang berwawasan lingkungan serta siap menjadi agen perubahan positif (Kode warna, C : 55 | M : 5 | Y : 100 | K : 0, PANTONE DS297-1C);

Warna biru melambangkan kemandirian serta kepercayaan diri atas kualitas kerja yang baik dengan standar kualitas global (Kode warna, C : 80 | M : 22 | Y : 7 | K : 0, PANTONE DS240-3C);

Warna hitam adalah sebuah pernyataan kepada publik atas SDM Kementerian Perindustrian yang berkualitas tinggi dan melambangkan kekuatan sikap (Kode warna, C : 0 | M : 0 | Y : 0 | K : 100, PANTONE DS325-1C).

MASKOT INO



Penjelasan Gambar dan Bentuk

Bentuk maskot INO menggambarkan anak yang tersenyum dan bersemangat. Maskot ini berusaha menyampaikan pesan bahwa pegawai Kementerian Perindustrian akan bersikap terbuka, tersenyum, bersemangat dan tulus dalam bekerja dan bersikap di lingkungan Kementerian Perindustrian. Bagian kepala INO mempresentasikan kelima roda gigi industri dan juga melambangkan 5 (lima) Nilai Kementerian Perindustrian.

Penjelasan Komposisi Warna

Warna merah menyiratkan sesuatu yang dinamis, bijaksana atas segala perubahan, kreatif, serta semangat kerja pantang menyerah (Kode warna, C : 0 | M : 100 | Y : 100 | K : 0, PANTONE DS73-1C);

Warna hijau melambangkan komitmen perbaikan terus menerus atas kualitas kerja dan kinerja pegawai kementerian perindustrian yang berwawasan lingkungan serta siap menjadi agen perubahan positif (Kode warna, C : 55 | M : 5 | Y : 100 | K : 0, PANTONE DS297-1C);

Warna biru melambangkan kemandirian serta kepercayaan diri atas kualitas kerja yang baik dengan standar kualitas global (Kode warna, C : 80 | M : 22 | Y : 7 | K : 0, PANTONE DS240-3C).

MARS INSAN OKE

Ciptaan A. Taher

“Membangun bangsa, bangun dulu budayanya
Membangun negara, bangunlah kemandiriannya
Indonesia sejahtera, yang kuat ekonominya
Indonesia Jaya, yang tangguh industrinya

Reff:

Insan OKE paradigmanya
Integritas, Profesional landasannya
Insan OKE paradigmanya
Inovatif, Produktif kinerjanya
Insan OKE paradigmanya
Kompetitif itulah pilarnya
Jayalah Indonesia raya”

Sinopsis Mars Insan Oke

Mars INSAN OKE disusun dan diciptakan kemas dengan mempertimbangkan:

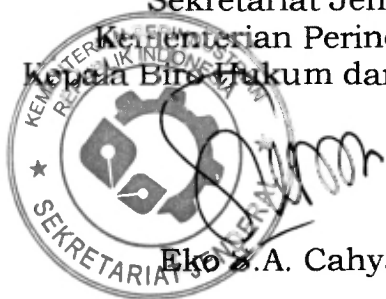
1. Keterkaitan nilai dan substansi INSAN OKE dengan visi-misi Kementerian Perindustrian, serta visi kebangsaan, kenegaraan, dan tatanan global, bahwa bangsa Indonesia mesti memperkuat dirinya, dari bangsa yang didominir oleh budaya masyarakat agraris menuju tatanan masyarakat industri dan jasa, serta masyarakat yang harus melakukan "**revolusi mental**", baik yang terkait dengan substansi INSAN OKE, maupun yang terkait dengan "moral" bangsa yang lebih mengedepankan spirit kerja, akuntabilitas, responsibilitas, dan lainnya.
2. Bangsa yang hebat, bukan hanya ditentukan oleh kekuatan budayanya, akan tetapi harus mantap **kemandiriannya** dalam semua aspek kebangsaan dan kenegaraan, terutama di bidang sosial politik, pertahanan dan keamanan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan hubungan

internasional. Negara Adi Jaya atau bangsa yang kuat identik dengan negara yang mapan ekonominya.

3. Sejarah menunjukkan bahwa bahwa bangsa yang kuat ekonominya, selalu ditopang oleh **ketangguhan industrinya**, baik industri kecil dan menengah maupun industri yang ditopang oleh teknologi tinggi termasuk didalamnya adalah industri pertahanan modern.
4. Bahwa substansi dari **Insan Oke** diyakini dapat dijadikan landasan pacu dan pijakan substansial, dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a) **Integritas** dan **Profesional** terkait kekuatan moral dan perilaku, sebagai amunisi baru dalam membangun budaya yang lebih antisipatif terhadap perkembangan global, serta terkait pula dengan revolusi mental yang sedang dicanangkan pemerintah Republik Indonesia;
 - b) **Inovatif** terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan instrumen utama untuk meningkatkan **Produktivitas** dan efisiensi produksi; dan
 - c) **Kompetitif** adalah syarat utama dalam *Market Expansion*, menyangkut kualitas, harga, performance dan faktor lain. Spirit **Insan Oke** ini tidak hanya menyatu dalam diri insan Kementerian Perindustrian sebagai pembina akan tetapi menjadi roh dalam diri pelaku dan pengusaha industri pada semua lini.

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
AIRLANGGA HARTARTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Eko A. Cahyanto